



PROSIDING SEMINAR NASIONAL

ASOSIASI PROFESI PENDIDIK EKONOMI INDONESIA

ASPROPENDO



Tema:
**"Pendidikan Ekonomi dalam Perspektif Kurikulum 2013
dan Masyarakat Ekonomi ASEAN"**

17 - 18 Oktober 2014

Kerjasama:







**SAMBUTAN KETUA ASPROPENDO
DALAM RAKER DAN SEMINAR NASIONAL DI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

Assalamualaikum W.W.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga saat ini kita masih diberikan kesempatan untuk menyelenggarakan kegiatan rapat kerja (raker) dan seminar nasional (semnas) ASPROPENDO. Rakor saat ini khusus akan membahas program kerja ASPROPENDO, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sementara itu, semnas kali ini mengambil tema "Pendidikan Ekonomi Dalam Perspektif Kurikulum 2013 dan Masyarakat Ekonomi ASEAN". Diambilnya tema ini sesuai dengan tuntutan perkembangan dunia pendidikan dan perkembangan perekonomian nasional maupun regional di Asia.

Penyelenggaraan raker dan semnas kali ini merupakan buah kerja sama dari lima Perguruan Tinggi, yaitu UNESA Surabaya, UNS Surakarta, UKSW Salatiga, UNY Yogyakarta, dan UPI Bandung. Oleh karena itu, kami atas nama Pengurus ASPROPENDO Pusat mengucapkan banyak terima kasih atas segala pengurbanan ke lima Perguruan Tinggi tersebut. Lebih khusus lagi ucapan terima kasih kami sampaikan kepada FKIP UNS Surakarta yang telah bersedia menjadi tuan rumah kegiatan raker dan semnas ASPROPENDO tahun 2014 kali ini.

Rakor dan Semnas ASPROPENDO di UNS Surakarta kali ini diikuti oleh beberapa Perguruan Tinggi, baik negeri maupun swasta, baik sebagai penyelenggara maupun peserta. Atas partisipasi semua utusan dari PT-PT yang tergabung dalam ASPROPENDO, kami atas nama pengurus pusat menyampaikan apresiasi yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Perlu diketahui bahwa peran asosiasi profesi, termasuk ASPROPENDO, dalam dunia pendidikan di Indonesia akan semakin penting, terutama untuk program akreditasi lembaga pendidikan serta pengembangan pendidikan ekonomi. Oleh karena itu, marilah kita bina bersama ASPROPENDO yang merupakan wadah profesi pendidik ekonomi di negara kita ini. InsyaAlloh ASPROPENDO ke depan dengan kerja sama kita yang baik dapat kita bina dan kembangkan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.



Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S. selaku Rektor UNS Surakarta yang telah mengizinkan dan memfasilitasi penyelenggaraan rakor dan semnas ASPROPENDO tahun 2014 ini, serta partisipasi beliau dalam menyampaikan keynote speech. Kami ucapkan terima kasih pula kepada Prof. Dr. Baedhowi, M.Si. dan Prof. Dr. Rer. Nat. Sadjidan, M.Si. selaku pemakalah utama dalam seminar nasional kali ini. Tidak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Trisno Martono, M.M. selaku Ketua Panitia yang telah mengkoordinasikan jalannya rakor dan semnas. Terakhir kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh panitia dan peserta yang telah berperan-serta dalam kegiatan rakor dan semnas ASPROPENDO tahun 2014 di UNS Surakarta. Semoga kita semua mendapatkan pencerahan mengenai pendidikan ekonomi, dalam rangka menghadapi ASEAN Economic Community mendatang.

Wassalamualaikum W.W.

Surakarta, 17 Oktober 2014

Ketua ASPROPENDO

Dr. Sugiharsono, M.Si.



SAMBUTAN KETUA PANITIA SEMINAR NASIONAL

Teriring doa serta memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Y.M.E. kami (Panitia SEMILOKA ASPROPENDO di Universitas Sebelas Maret Surakarta) telah menghantarkan tugas menyelenggarakan seminar nasional pada tanggal 17-18 Oktober 2014 dari mandat yang telah diberikan Asosiasi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia (ASPROPENDO) Pusat.

Hasil yang diharapkan adalah terwujudnya harmonisasi jalinan kerjasama dalam sebuah Asosiasi dalam menjalankan kehidupan berbangsa , bernegara secara berkesinambungan khususnya dalam pengembangan ilmu ekonomi bagi pendidik ekonomi dengan tema “Pendidikan Ekonomi dalam Perspektif Kurikulum 2013 dan Masyarakat Ekonomi ASEAN”

Dalam mengidentifikasi permasalahan yang dilakukan saat sekarang, bahwa ada empat aspek ekonomi yang mempengaruhi kebijakan pendidikan. Keempat hal tersebut adalah (a) ekonomi mempengaruhi besar anggaran pendidikan dan menimbulkan konsekuensi sosial , seperti ketidakmerataan “kue ekonomi” yang memberi sekolah masalah, (b) tujuan kebijakan pendidikan tertentu menuntut sekolah lebih efisien dan lebih produktif, (c) pendidikan yang lebih menuntun pada kemampuan teknologi dan pekerjaan yang lebih baik, dan (d) pemikiran ekonomi melanda dunia pendidikan , misalnya, kebijakan pendidikan dirumuskan dari sudut pandang kebutuhan sekolah menciptakan dan merespon “pasar” khususnya dalam bidang pendidikan, berdasar banyak data empiris, kebijakan pemerintah sering counter – produktif, yaitu tidak menghasilkan pendidikan atau produktivitas yang lebih baik.

Karena itu melalui konferensi ini, kami menyambut baik dan apresiasi atas terhimpunnya para pakar/pendidik ekonomi yang tergabung dalam organisasi profesi yaitu: ASPROPENDO yang akan menyampaikan berbagai gagasannya menjadi dokumen akademik yang dapat disebarluaskan sebagai bahan rujukan untuk kajian bersama, atau diskusi sebagai bagian upaya pengembangan kualitas ilmu ekonomi.

Secara kelembagaan maupun pribadi dalam kesempatan ini , kami mengucapkan terima kasih kepada pengurus pusat ASPROPENDO dan terima kasih pula disampaikan kepada seluruh kepada nara sumber sebagai pemakalah dan peserta serta para pendukung baik pemikiran dan finansialnya yang telah berpartisipasi sehingga lebih mendukung lancarnya kegiatan SEMILOKA ini.



Semoga Tuhan Y.M.E. meridhoi upaya kita semua dan sukses untuk ASPROPENDO ke depan lebih eksis dan mantap dalam menjalin kerjasama sehingga menjadi lebih bermanfaat.

Surakarta, 18 Oktober 2014

Ketua Panitia Seminar ASPROPENDO
Prof. Dr. Trisno Martono
NIP: 195103311976031003



PANITIA SEMINAR NASIONAL:

KETUA	: Prof. Dr. Trisno Martono, MM
WAKIL KETUA	: Dra. Sri Witurachmi, MM
SEKRETARIS	: Aniek Hindrayani, S.E., M.Si
BENDAHARA	: Dr. Dewi Kusuma Wardhani, M.Si
KOORDINATOR MAKALAH	: Salman Alfarisy Totalia, S.Pd, M.Si



TEMA

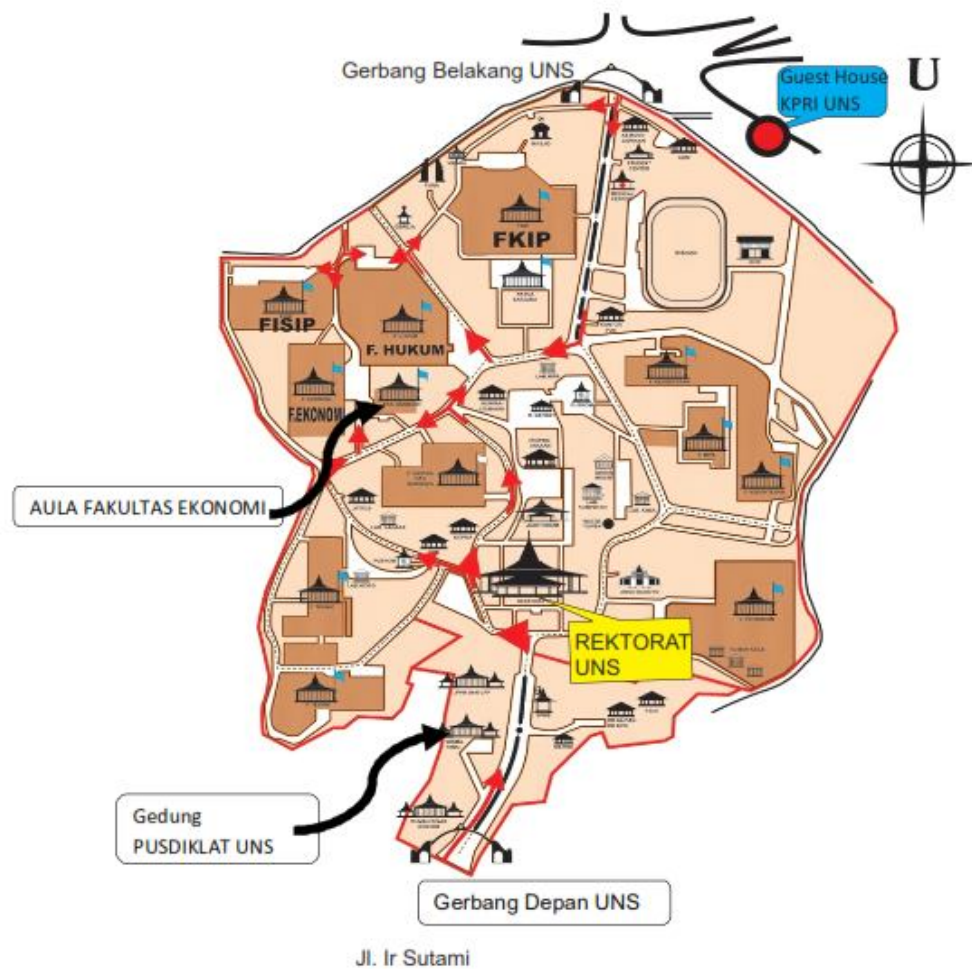
**“Pendidikan Ekonomi Dalam Perspektif Kurikulum 2013 dan
Masyarakat Ekonomi Asean”**

SUB TEMA

- Pembelajaran Ekonomi
- Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Ekonomi
- Pengembangan IT Pendidikan Ekonomi
- Supervisi Pendidikan Ekonomi
- Penelitian Pendidikan Ekonomi
- Masalah Ekonomi Kerakyatan

DENAH LOKASI

DENAH LOKASI SEMINAR ASPROPENDO





SUSUNAN ACARA RAPAT KERJA DAN SEMINAR NASIONAL ASPROPENDO
TANGGAL 17 – 18 OKTOBER 2014 DI UNIVERSITAS SEBELAS MARET SOLO

WAKTU	KEGIATAN	LOKASI	PENANGGUNGJAWAB
Jumat, 17 Oktober 2014			
13:00 – 14:00	Check in, Registrasi Peserta Raker dan Seminar Makan siang	Pusdiklat: Lobby Hotel Restorasi	Sekretariat: Aniek Hindrayani, S.E., M.Si Dra. Sri Wahyuni, M.M Dr. Dewi Kusuma Wardhani, M.Si
14:00 – 15:00	Pembukaan: 1. Kesenian Solo 2. Laporan Ketua Panitia	Pusdiklat, Ruang Indraprasta	Salman Alfarisy T, S.Pd, M.Si Ketua Panitia: Prof. Dr. Trisno Martono, M.M Dini Octoria, S.Pd, M.Pd/Aura
15:00 – 15:30	Coffee Break Istirahat, Sholat	Pusdiklat, Ruang Indraprasta	Dra. Sri Wahyuni, M.M
15:30 – 17:00	Rapat Kerja Aspropendo: 1. Penyampaian AD-ART dan Program Kerja 2. Diskusi	Pusdiklat, Ruang Indraprasta	Moderator: Dr. Bambang Ismanto, M.Si Pembicara: Ketua Umum Aspropendo: Dr. Sugiharsono, M.Pd
17:00 – 19:00	Ishoma	Pusdiklat, KPRI, Pose In Musholla Restorasi	Aniek Hindrayani, S.E., M.Si Dra. Sri Wahyuni, M.M Dr. Dewi Kusuma Wardhani, M.Si
19:00 - 21:00	1. Sambutan Dekan FKIP UNS 2. Sambutan	Pusdiklat, Ruang Indraprasta	Moderator:



	Pengarahan dari Dikti dilanjutkan Pelantikan Pengurus Pusat 3. Pandangan umum dari Peserta		Dr. Bambang Ismanto, M.Si Pembicara: 1. Dekan FKIP UNS: Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd 2. Dikti 3. Ketua Umum Aspropendo: Dr. Sugiharsono, M.Pd 4. Dewan Pakar
21:00 – 23:00	Hiburan: wayang orang	Sriwedari Solo (Optional, tiket @Rp.10.000)	Jonet Ariyanto, S.E., MM
23:00	Kembali ke penginapan, Istirahat		Jonet Ariyanto, S.E., MM
Sabtu, 18 Oktober 2014			
06:00 – 07:30	Makan pagi, check out (bagi peserta menginap)	Pusdiklat KPRI Pose in	Dr. Dewi Kusuma Wardhani, M.Si Dra. Patni Ninghardjanti, M.Pd Jonet Ariyanto N, S.E., M.M.
08:00 – 08:30	Registrasi Peserta Seminar	Aula Fakultas Ekonomi UNS	Sekretariat: Aniek Hindrayani, S.E., M.Si Dra. Sri Wahyuni, M.M Dr. Dewi Kusuma Wardhani, M.Si
08:30 – 09:00	Laporan Ketua Panitia Kesenian Daerah	Aula Fakultas Ekonomi UNS	Prof. Dr. Trisno Martono, MM Salman Alfarisy T, S.Pd, M.Si
09:00 – 11:30	Keynote Speech Pemakalah Utama	Aula Fakultas Ekonomi UNS	Dr. Bambang Ismanto, M.Si Pembicara: 1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S 2. Prof. Dr. Baedhowi, M.Si 3. Prof. Dr. rer. Nat. Sadjidan, M.Si



11:30 – 12:30	Ishoma	Aula FE UNS	Sekretariat: Aniek Hindrayani, S.E., M.Si Dra. Sri Wahyuni, M.M Dr. Dewi Kusuma Wardhani, M.Si
12:30 – 15:00	Sesi Paralel IA Sesi Paralel IB	KPRI UNS, Ruang 1-4 Lantai 2 Pose In Hotel	Dra. Sri Witurachmi, MM Dr. Wiedy Murtini, M.Pd
15:00 - 15:30	Istirahat, sholat, coffee break	KPRI UNS Lantai 1 dan 2	Dra. Sri Wahyuni, M.M
15:30 – 17:00	Sesi Paralel IIA Sesi Paralel IIB	KPRI UNS Lantai 1 dan 2 Pose In Hotel	Dra. Patni Ning Hardjanti, M.Pd Dra. Kristiani, M.Si
17:00 – 17:30	Penutupan	KPRI UNS Lantai 1 Pose In Hotel	Dr. Sugiharsono, M.Pd Prof. Dr. Trisno Martono Sekretariat

Note:

- Transportasi dari Penginapan ke Aula FE UNS disediakan panitia



JADWAL PEMAKALAH SESI PARALEL

	KPRI 1	KPRI 2	KPRI 3	KPRI 4	POSE IN 1	POSE IN 2	POSE IN 3
	Pukul 13:00-14:15						
1	Dhiah Fitriyati Efektifitas Penerapan Lesson Study Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Tingkat SMA Mata Pelajaran Ekonomi Di Kabupaten Pamekasan Propinsi Jawa Timur	Albrian Fiky Prakosa Keefektifan Kolaborasi Antara Model CTL Dengan Metode <i>Problem Posing</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kajian Kebutuhan Manusia Pada Siswa SMK	Sudarmiani Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Pembelajaran Kooperatif Tsts (<i>Two Stay Two Stray</i>) Pada Siswa Kelas X di SMA PGRI 1 Maospati Magetan	Daines Trining Agustina Pengembangan Media Animasi Interaktif dengan Menggunakan Program <i>Adobe Flash</i> Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi	Muhammad Abdul Ghofur Analisis Hubungan Autentisitas dan Kredibilitas Guru Ekonomi SMK di Surabaya	Choirul Huda Ekonomi Kerakyatan: Sebuah Prespektif Keislaman dan Keindonesianan	Wiwik Endah Natalwati Supervisi Diri Sebagai Upaya Membangun Kesadaran Untuk Mewujudkan Profesionalitas Guru
2	Dian Sukmawati Pembelajaran Akuntansi dengan Model Pembelajaran Terpadu Tipe <i>Connected dan Networked</i> Berbasis Kurikulum 2013	Mintasih Indriayu Pembelajaran Konstruktivistik Berbasis <i>Economic Literacy</i> dan Perilaku Ekonomi Berkarakter	Emi Nuraini Urgensi Peranan <i>Self Efficacy</i> dan <i>Self Regulated Learning</i> Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi	Desy Kurniawati Pengembangan Media Pembelajaran <i>Snakes and Ladders</i> Berbasis Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Akuntansi	Ni'matush Sholikhah Analisis Pengaruh Ketimpangan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur	Rizqi Hamdani Pembangunan Indonesia Berbasis Ekonomi Kerakyatan dengan Pendekatan Kultural	Theodora Hadiastuti Supervisi Pembelajaran Sains Dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa Sebagai Implementasi Kurikulum 2013
3	Fadliliah Maulidah Mengembangkan Literasi Ekonomi Melalui Pembelajaran Ekonomi di Sekolah	Renny Dwijayanti <i>The Implementation of Entrepreneurial Education In College, Locus of Control, And Need For Achievement on The Formation of Entrepreneurial Attitude As An Effort To Deal With The Challenge of Asean Economic Community</i>	Endah Murniatiningsih Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa SMP Melalui Kegiatan <i>Ecopreneur</i> di Sekolah	Andhika Wahyudiono Pengembangan Media Blog Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Permintaan dan Penawaran Untuk Siswa Kelas X Rekayasa Perangkat Lunak di SMK Pgri 05 Jember	Dwi Wulandari Analisis Pengaruh Kompetensi Profesi Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	Dewi Kusuma Wardani Revitalisasi Pendidikan Nonformal Dalam Membentuk Perilaku Ekonomi Berkelanjutan Usaha Kecil dan Menengah Untuk Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean	Mufarikin Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik di Sekolah Dasar Negeri Candisari 1 Mranggen Demak



7	Bambang Ismanto	Susilaningih	Jacob Abolladaka	Hari Effendi	Dwi Atmono	Ahdaf Arridla	Yudi Supiyanto
	Arsitektur Kurikulum Pendidikan Ekonomi Memasuki Masyarakat Ekonomi Asia	Integrasi Pengembangan Karakter Kewirausahaan Dalam Kurikulum Pendidikan Ekonomi untuk Meningkatkan Daya Saing Lulusan Pendidikan Tinggi	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menghitung Pajak Penghasilan Pribadi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) Siswa Kelas VIII/J SMP Negeri 5 Kota Kupang	Penggunaan Blogspot dan Google Drive dalam Pembelajaran Pemasaran <i>Online</i> Pada Siswa SMK	Pemetaan Kompetensi dan Analisis Kompetensi Peserta Didik Berbasis Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi SMA dan Alternatif Pemecahannya di Kalimantan Selatan	Penguatan Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Melalui Manajemen Keuangan Pribadi Dalam Bentuk Penyusunan Anggaran Belanja Bulanan	Pengaruh Kemampuan Manajerial, Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja dan Tantangan Kerja Terhadap Kinerja Pengurus dan Kinerja Organisasi (Studi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Jawa Timur)
8	Sukidin	Agung Listiadi	Lilik Ernawati P	RM Riadi	Yulita Kiki Susinuryani	Muhammad Thohir	Tri Wulaning
	Pola Pendidikan Kewirausahaan Dalam Perspektif Kurikulum 2013 di Pondok Pesantren Hidayatullah Jember	Studi Komparasi Hasil Belajar dengan Menggunakan Modul Akuntansi Perusahaan Industri Berbasis <i>Worksheet</i> dan Terintegrasi <i>Spreadsheet</i>	Penerapan Pembelajaran Saintific untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Tema Pendapatan Nasional Dalam Mata Pelajaran Ekonomi	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Kuliah Komputer Akuntansi Menggunakan MYOB	Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pegawai di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang	Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Literasi Keuangan dan Kewirausahaan Siswa di SMPN 39 Surabaya	Mengembangkan Profesionalitas Guru Ekonomi Melalui Peranan Aspropendo Dalam Perspektif Kurikulum 2013
9	Luqman Hakim	Dyah Perwita	Gimin	Mochamad Hasym Alfaruk	Munawaroh	Putra Setia Budi	Han Tantri Hardini
	<i>Lesson Study</i> Alternatif Peningkatan Mutu Pembelajaran Ekonomi di SMAN 22 Surabaya	Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Accelerated Instruction</i> (TAI) Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau dari Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Kartasura Tahun Ajaran 2012/2013	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Oral Mahasiswa Pada Perkuliahan Sejarah Teori Ekonomi	Pemanfaatan Media Jejaring Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Jember	Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Informal Tipe Permainan Karan Pada Mata Pelajaran IPS	Strategi Pemasaran Relief Kuningan UD Anugrah Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan dan Keuntungan	Kondisi Implementasi Kurikulum 2013 dan Tantangan Guru Ekonomi Akuntansi Dalam Menghadapi AEC 2015



	Rr. Sri Kartikowati	Feri Setyowibowo	Durinta Puspasari	Tri sulistyowati	Edna Maria	Siti Alfiah Hartati	Zuani Rahmi
10	Pengembangan Model 'Learner Centered Micro Teaching' Melalui Peran Kelompok Untuk Meningkatkan Kemahiran Mengajar Mahasiswa di Universitas Riau	Relevansi Nilai-Nilai Personal (<i>Personal Values</i>) Schwartz Dalam Pembelajaran Kewirausahaan Sosial	Peningkatan Aktivitas Mahasiswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas Tipe (<i>Beach Ball</i>)	Pilar Kebersamaan Suksesnya Koperasi Sekolah sebagai Wahana Pembinaan Karakter Siswa di SD Negeri 2 Kebonsari	Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Yang Berpusat Pada Anak	Membudayakan Produk Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler	<i>School Based Management Case Study on</i> SD Negeri Lamper Tengah 01 Semarang
Pukul 15:30-16:00 : coffee break							
Pukul 16:00-17:00							
11	Nining Mariyaningsih	Sofiatul Khotimah	Lutfiyah	Rifa'atul Maftuhah	Aniek Hindrayani	Hendry Cahyono	Haryadi
	Model Pembelajaran Ekonomi Kreatif Menciptakan Generasi SMK Bisa BMW Dalam Perspektif Kurikulum 2013	Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Ditinjau Dari Konsep Diri Siswa Kelas VIII MTs Negeri Nemplak Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012	Penerapan <i>Think Pair Share</i> untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pelaku Kegiatan Ekonomi Kelas X MA Raudlatul Ulum Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan	Peran <i>Softskill</i> dan Pengetahuan Wirausaha Terhadap Minat dan Kesiapan Berwirausaha	Industri Perbankan dan Peluang Investasi Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015	Presiden Baru Persoalan Lama: Melebarnya Ketimpangan Ekonomi	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Empiris Pada Guru-Guru SMK di Kabupaten Banyumas)
12	Rohmawati	Ayu Prasetyaningrum	Meta Ardiana	Susanti	Sri Witurachmi	Dicki Hartanto	Ign. Wagimin
	Implementasi <i>Discovery Learning</i> dengan Pendekatan <i>Scientific</i> Pada Kurikulum 2013	Perilaku Mental <i>Accounting</i> Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi - Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga	Membentuk Kreativitas dan Sikap Entrepreneur Siswa SMK dengan Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam K13	Peran Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) dan Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa	Pengembangan Industri Batik Sebagai Industri Kreatif Unggulan Daerah Untuk Mendorong Pembangunan Ekonomi Indonesia	Faktor-Faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	Hubungan Manajemen Logistik dengan Teknologi Informasi Dalam Menopang Operasional Pendidikan



13	Farida Kohar	Patni Ninghardjanti	Mohammad Taufiq	Sri Lestari	Rudi Istanto	Heffrizza Ahmad	Lina Rifda Naufalin
	Pengembangan Model Pembelajaran Desain <i>Economic Explorer</i> Pada Mata Kuliah Mikroeonomi	Pengukuran Reliabilitas Variabel Kesuksesan <i>E-Library</i> Untuk Menunjang Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi	Penggunaan <i>Software AutoPlay</i> untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi	Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Rakyat Guna Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean Berbasis Kearifan Lokal	Strategi Penetapan Harga di Warung Makan "Pak Man Cabang Cungkup" di Jalan A. Yani Salatiga	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Mahasiswa Berwirausaha	Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ekonomi Pada Implementasi Kurikulum 2013
14	Dwi Herlindawati	Arpizal	Murtiningsih	Sri Wijayanti	Norida Canda Sakti	Nur Chabiba	Paryadi
	Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Diklat Akuntansi Dalam Menyiapkan Lulusan Kejuruan Akuntansi Menuju Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)	Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA	Kinerja Guru dan Pemberian <i>Reward</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS-Ekonomi Pada Siswa SMP	Evaluasi Program Keaksaraan Berbasis Seni Budaya Lokal untuk Pemberdayaan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat	Pengembangan Model Pelatihan Kerja Pada Perajin Sepatu di Kelurahan Surodinawan Kota Mojokerto	Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK	Mendesain Pendidikan untuk Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik SMA N 2 Salatiga Melalui Pendekatan Jurusan Berdasarkan Nilai-Nilai Kurikulum 2013
15	Corry Yohana				Salman Alfariy Totalia		
	Penerapan Model Pembelajaran Kolaborasi Teams Games Tournament Dengan <i>Two Stay Two Stray</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Pada Mahasiswa Ekonomi Dan Administrasi Semester Ganjil Tahun 2013/2014 Universitas Negeri Jakarta						



DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA ASPROPENDO DALAM RAKER DAN SEMINAR NASIONAL	
DI UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA.....	iii
SAMBUTAN KETUA PANITIA SEMINAR NASIONAL	v
PANITIA SEMINAR NASIONAL.....	vii
TEMA DAN SUBTEMA.....	viii
DENAH LOKASI	ix
SUSUNAN ACARA RAPAT KERJA DAN SEMINAR NASIONAL ASPROPENDO	
TANGGAL 17 – 18 OKTOBER 2014 DI UNIVERSITAS SEBELAS MARET SOLO	x
JADWAL PEMAKALAH SESI PARALEL	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
BIODATA PEMAKALAH SEMINAR ASOSIASI PROFESI PENDIDIK EKONOMI	
(ASPROPENDO)	xxvii
UCAPAN TERIMA KASIH	xxxi

PEMBELAJARAN EKONOMI

Studi Komparasi Hasil Belajar dengan Menggunakan Modul Akuntansi Perusahaan Industri Berbasis <i>Worksheet</i> dan Terintegrasi <i>Spreadsheet</i> <i>Agung Listiadi</i>	3
Perilaku <i>Mental Accounting</i> pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga <i>Ayu Prasetyaningrum & Sri Muryani</i>	11
Efektifitas Penerapan <i>Lesson Study</i> untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Pamekasan <i>Dhiah fitrayati & Brillian Rosy</i>	19
Pembelajaran Akuntansi dengan Model Pembelajaran Terpadu Tipe <i>Connected</i> dan <i>Networked</i> Berbasis Kurikulum 2013 di SMA Negeri I Dompu <i>Dian Sukmawati</i>	26
Implementasi Pendidikan Karakter pada Mata Diklat Akuntansi dalam Menyiapkan Lulusan Kejuruan Akuntansi Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) <i>Dwi Herlindawati</i>	33
Pembelajaran Kewirausahaan dalam Mengendalikan Perilaku Konsumtif Siswa SMP <i>Dwi Murwanti</i>	40

SEMINAR NASIONAL ASPROPENDO

PUSDIKLAT UNS, 17 – 18 OKTOBER 2014



Pengaruh Pembelajaran Akuntansi dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Accelerated Instruction</i> (TAI) terhadap Prestasi Belajar Ditinjau dari Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Kartasura Tahun Ajaran 2012/2013 <i>Dyah Perwita</i>	47
Mengembangkan Literasi Ekonomi Melalui Pembelajaran Ekonomi di Sekolah <i>Fadliliah Maulidah</i>	54
Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Akuntansi <i>Farama Rosanti Agustin</i>	60
Relevansi Nilai-nilai Personal (<i>Personal Values</i>) Schwartz dalam Pembelajaran Kewirausahaan Sosial <i>Feri Setyowibowo & Sunarto</i>	66
<i>Lesson Study</i> Alternatif Peningkatan Mutu Pembelajaran Ekonomi di SMAN 22 Surabaya <i>Luqman Hakim</i>	75
Pembelajaran Konstruktivistik Berbasis <i>Economic Literacy</i> dan Perilaku Ekonomi Berkarakter <i>Mintasih Indriayu, Harini, & Sri Wahyuni</i>	81
Model Pembelajaran Ekonomi Kreatif Menciptakan Generasi SMK BISA BMW dalam Perspektif Kurikulum 2013 <i>Nining Mariyaningsih</i>	90
Implementasi Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi, <i>Locus of Control</i> , dan Kebutuhan Berprestasi terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan sebagai Upaya Menghadapi Tantangan ASEAN <i>Economic Community</i> <i>Renny Dwijayanti & Susanti</i>	96
Implementasi <i>Discovery Learning</i> dengan Pendekatan <i>Scientific</i> pada Kurikulum 2013 <i>Rohmawati</i>	102
Pengembangan Model <i>Learner-Centered Micro Teaching</i> Melalui Peran Kelompok untuk Meningkatkan Kemahiran Mengajar Mahasiswa Universitas Riau <i>Rr. Sri Kartikowati, Gimin, & Gani Haryana</i>	111
Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Ditinjau dari Konsep Diri Siswa Kelas VIII MTS Negeri Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012 <i>Sofiatul Khotimah</i>	119



Pendekatan Saintifik pada Materi Menentukan Skala Prioritas dan Pengelolaan Keuangan di SMA Katolik Mater Dei Probolinggo dalam Upaya Menghasilkan Remaja Indonesia yang Kreatif, Afektif, dan Kritis <i>Sr. M. Stefina Endang L, SPM</i>	125
Penerapan Edmodo untuk Menggantikan Pembelajaran Adminitrasi Sarana Prasarana pada Siswa APK SMK yang Melaksanakan PRAKERIN <i>Sudarsi</i>	132
Pola Pendidikan Kewirausahaan dalam Perspektif Kurikulum 2013 di Pondok Pesantren Hidayatullah Jember <i>Sukidin & Yuliana Anggraeni</i>	142
Integrasi Pengembangan Karakter Kewirausahaan dalam Kurikulum Pendidikan Ekonomi untuk Meningkatkan Daya Saing Lulusan Pendidikan Tinggi <i>Susilaningsih</i>	147
Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Ekonomi pada Materi Pembentukan Harga <i>Sunardi</i>	155
Penerapan Teori Belajar Sosial Berbasis <i>Soft Skill</i> dalam Pendidikan Ekonomi <i>Waspodo Tjipto Subroto</i>	161
Keefektifan Kolaborasi antara Model CTL dengan Metode <i>Problem Posing</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kajian Kebutuhan Manusia pada Siswa SMK <i>Albrian Fiky Prakoso, Raya Sulistyowati, & Siti Sri Wulandari</i>	168
Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA <i>Arpizal</i>	178
Arsitektur Kurikulum Pendidikan Ekonomi Memasuki Masyarakat Ekonomi Asia <i>Bambang Ismanto</i>	193
Pengukuran Reliabilitas Variabel Kesuksesan <i>E-Library</i> untuk Menunjang Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi <i>Patni Ninghardjanti</i>	202
Pengembangan Model Pembelajaran Desain <i>Economic Explorer</i> pada Mata Kuliah Mikroekonomi <i>Farida Kohar, Suratno, & Kuswanto</i>	212



PTK DALAM PENDIDIKAN EKONOMI

Menumbuhkan Intensi Berwirausaha Melalui Pendekatan *Experiential Learning* dan *Action Based Learning*

Dita Dwi Agustiningrum 221

Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran yang Berpusat pada Anak

Edna Maria 230

Urgensitas Peranan *Self Efficacy* dan *Self Regulated Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi

Emi Nuraini 235

Menanamkan Jiwa Kewirausahaan pada Siswa SMP Melalui Kegiatan *Ecopreneur* di Sekolah

Endah Murniatiningsih 244

Penggunaan Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* untuk Meningkatkan Aktivitas Oral Mahasiswa pada Perkuliahan Sejarah Teori Ekonomi

Gimin, Gani Haryana, & Kartikowati 251

Penerapan Pembelajaran *Saintific* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Tema Pendapatan Nasional dalam Mata Pelajaran Ekonomi

Lilik Ernawati P. 260

Penerapan *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pelaku Kegiatan Ekonomi Kelas X MA Raudlatul Ulum Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan

Lutfiyah 268

Membentuk Kreativitas dan Sikap *Entrepreneur* Siswa SMK dengan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kurikulum 2013

Meta Ardiana 275

Penggunaan Software *Autoplay* untuk Meningkatkan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI SMK Kartika 1 Surabaya

Mohammad Taufiq 282

Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Informal Tipe Permainan Kar-karan pada Mata Pelajaran IPS

Munawaroh 289



Kinerja Guru dan Pemberian <i>Reward</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS-Ekonomi pada Siswa SMP	
<i>Murtiningsih</i>	305
Penerapan Model Pembelajaran <i>PBL</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Memecahkan Masalah dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa	
<i>Retno Mustika Dewi, Riza Yonisa Kurniawan, & Finisica Dwijayati Patrikha</i>	311
Penerapan <i>Scientific Approach</i> dalam Mendorong Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Surabaya	
<i>Slamet Widodo</i>	317
Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pelajaran Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>) pada Siswa Kelas X SMA PGRI 1 Maospati Magetan	
<i>Sudarmiani, MTh. Kuswariningsih, & Hartono</i>	327
Peningkatan Aktivitas Mahasiswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas Tipe <i>Beach Ball</i>	
<i>Durinta Puspasari & Durinda Puspasari</i>	337
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menghitung Pajak Penghasilan Pribadi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) Siswa Kelas VIII/J SMP Negeri 5 Kota Kupang	
<i>Jacob Abolladaka</i>	344
PENGEMBANGAN IT EKONOMI	
Pengembangan Media Pembelajaran <i>Snakes and Ladders</i> Berbasis Teknologi Informasi pada Mata Pelajaran Akuntansi	
<i>Desy Kurniawati & Suci Rohayati</i>	393
Pengembangan Media <i>Blog</i> pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Permintaan dan Penawaran untuk Siswa Kelas X Rekayasa Perangkat Lunak di SMK PGRI 05 Jember	
<i>Andhika Wahyudiono</i>	401
Pengaruh Internet sebagai Sumber Belajar pada Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI di SMKN 10 Surabaya	
<i>Ary Soesanto</i>	407
Pembelajaran IPS Menggunakan Multimedia Interaktif dengan <i>Macromedia Authorware 7.01</i> pada Kompetensi Dasar Permintaan, Penawaran, dan Harga Keseimbangan	



<i>Entika Indrianawati</i>	416
Teknik Evaluasi Pembelajaran Berbasis TIK dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang	
<i>Abdul Mu'in</i>	422
Penggunaan <i>Blogspot</i> dan <i>Google Drive</i> dalam Pembelajaran Pemasaran <i>Online</i> pada Siswa SMK	
<i>Hari Effendi</i>	430
Pemanfaatan Media Jejaring Sosial terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa	
<i>Mochamad Hasym Alfaruk</i>	437
Pengembangan Media Animasi Interaktif dengan Menggunakan Program <i>Adobe Flash</i> sebagai Media Pembelajaran Akuntansi	
<i>DainesTrining Agustina & Rochmawati</i>	443
PENELITIAN PENDIDIKAN EKONOMI	
Analisis Hubungan Autentisitas dan Kredibilitas Guru Ekonomi SMK di Surabaya	
<i>Muhammad Abdul Ghofur & Lucky Rachmawati</i>	450
Analisis Pengaruh Ketimpangan Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur	
<i>Ni'matush Sholikhah & Ady Soejoto</i>	456
Analisis Teoritis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Pemanfaatan Multimedia terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMPN 40 Surabaya	
<i>Supriyanto</i>	464
Pengaruh Penggunaan Media <i>Power Point</i> dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa	
<i>Umi Chulsum</i>	472
Pengaruh Biaya Pendidikan, Fasilitas, dan Pelayanan dalam Mempengaruhi Keputusan Siswa Masuk di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Bangkalan	
<i>Dwi Aprilia Matus</i>	477
Pemetaan Kompetensi dan Analisis Kompetensi Peserta Didik Berbasis Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi SMA dan Alternatif Pemecahannya di Kalimantan Selatan	
<i>Dwi Atmono</i>	483
Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	
<i>Dwi Wulandari</i>	497



Analisis Teoritis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Pemanfaatan Multimedia terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMPN 40 Surabaya <i>Supriyanto</i>	501
--	-----

EKONOMI KERAKYATAN

Penguatan Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Melalui Manajemen Keuangan Pribadi dalam Bentuk Penyusunan Anggaran Belanja Bulanan <i>Ahdaf Arridla</i>	509
---	-----

Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Wilayah Mojokerto <i>Beti Mawarnia</i>	514
--	-----

Ekonomi Kerakyatan: Sebuah Perspektif Keislaman dan Keindonesiaan <i>Choirul Hudha</i>	521
---	-----

Faktor-faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau <i>Dicki Hartanto</i>	531
---	-----

Partisipasi Anggota Koperasi pada PRIMKOPKAR “Manunggal” Salatiga <i>Yustiani & Entri Sulistari Gundo</i>	541
--	-----

Penumbuhan Industri Kecil Melalui Pengembangan Klaster Pariwisata di Tawangmangu Kabupaten Karangnyar <i>Bambang Mursito & Harini</i>	547
--	-----

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Mahasiswa Berwirausaha <i>Heffrizza Ahmad</i>	554
--	-----

Presiden Baru Persoalan Lama: Melebarnya Ketimpangan Ekonomi <i>Hendry Cahyono</i>	559
---	-----

Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Literasi Keuangan dan Kewirausahaan Siswa di SMPN 39 Surabaya <i>Muhammad Thohir</i>	567
---	-----

Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK <i>Nur Chabiba</i>	575
---	-----

Peran <i>Softskill</i> dan Pengetahuan Wirausaha terhadap Minat dan Kesiapan Berwirausaha <i>Rifa'atul Maftuhah</i>	585
--	-----

SEMINAR NASIONAL ASPROPENDO

PUSDIKLAT UNS, 17 – 18 OKTOBER 2014



Pembangunan Indonesia Berbasis Ekonomi Kerakyatan dengan Pendekatan Kultural <i>Rizqi Hamdani</i>	592
Membudidayakan Produk Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Siswa <i>Siti Alfiyah Hartati</i>	599
Peran Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Rakyat guna Menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN Berbasis Kearifan Lokal <i>Sri Lestari</i>	607
Peran Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) dan Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa <i>Susanti</i>	614
Pilar Kebersamaan Suksesnya Koperasi Sekolah sebagai Wahana Pembinaan Karakter Siswa di SD Negeri 2 Kebonsari <i>Tri sulistyowati & Tri Astuti Rahayu</i>	620
Revitalisasi Pendidikan Nonformal dalam Membentuk Perilaku Ekonomi Berkelanjutan UMKM untuk Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN <i>Dewi Kusuma Wardani</i>	627
Industri Perbankan dan Peluang Investasi dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 <i>Aniek Hindrayani</i>	634
Pengembangan Model Pelatihan Kerja pada Perajin Sepatu di Kelurahan Surodinawan Kota Mojokerto <i>Norida Canda Sakti</i>	647
Strategi Pemasaran Relief Kuningan UD Anugrah dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan dan Keuntungan <i>Putra Setia Budi & Arief Sadjarto</i>	656
Pengembangan Industri Batik sebagai Industri Kreatif Unggulan Daerah untuk Mendorong Pembangunan Ekonomi Indonesia <i>Sriwiturachmi</i>	660
SUPERVISI PENDIDIKAN	
Peningkatan Sikap Profesionalisme Guru sebagai Dampak Pelaksanaan <i>Peer-Supervision</i> <i>Dwi Setiyanti & Sri Widyaningsih</i>	667



Kondisi Implementasi Kurikulum 2013 dan Tantangan Guru Akuntansi dalam Menghadapi AEC 2015 <i>Han Tantri Hardini</i>	676
Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru (Studi Empiris pada Guru-guru SMK di Kabupaten Banyumas) <i>Kisdarwati, Haryadi, & Wita Ramadhanti</i>	683
Hubungan Manajemen Logistik dengan Teknologi Informasi dalam Menopang Operasional Pendidikan <i>Ign. Wagimin, Sutaryadi, & Anton Subarno</i>	689
Supervisi Pendidikan sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ekonomi pada Implementasi Kurikulum 2013 <i>Lina Rifda Naufalin</i>	698
Mendesain Pendidikan untuk Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik SMA N 2 Salatiga Melalui Pendekatan Jurusan Berdasarkan Nilai-nilai Kurikulum 2013 <i>Paryadi & E. Handayani</i>	705
<i>Reflective Practice</i> dalam Meningkatkan Kompetensi Guru <i>Setijo Wardayati</i>	720
Manajemen Sekolah Berbasis <i>Entrepreneurship</i> <i>Sophia Tri Satyawati</i>	725
Supervisi Pembelajaran Sains dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa sebagai Implementasi Kurikulum 2013 <i>Theodora Hadiastut & Kornelius Upa Rodo</i>	732
Mengembangkan Profesionalitas Guru Ekonomi Melalui Peranan Aspropendo dalam Perspektif Kurikulum 2013 <i>Tri Wulaning Purnami</i>	737
Supervisi Diri sebagai Upaya Membangun Kesadaran untuk Mewujudkan Profesionalitas Guru <i>Wiwik Endah Natalwati</i>	745
Pengaruh Kemampuan Manajerial, Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja dan Tantangan Kerja terhadap Kinerja Pengurus dan Kinerja Organisasi (Studi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Jawa Timur) <i>Yudi Supiyanto</i>	753



<i>School Based Management Case Studi on Sd Negeri Lamper Tengah 01 Semarang</i> <i>Zuani Rahmi & Bambang Ismanto.....</i>	771
---	------------



Biodata Pemakalah Seminar Asosiasi Profesi Pendidik Ekonomi (Aspropendo)			
No	Nama	Instansi	E mail
1	Abdul Mu'in	Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan UKSW Salatiga	muinabdul72@yahoo.com
2	Agung Listiadi	Pendidika Ekonomi Pascasarjana UNESA	agung_296@yahoo.com
3	Ahdaf Arridla	Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Surabaya	ahdaf.ridho.ar@gmail.com
4	Albrian Fiky Prakoso	Universitas Surabaya	albrianfiky@yahoo.co.id
5	Andhika Wahyudiono	Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Surabaya	wahyudion21@gmail.com
6	Aniek Hindrayani	Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret	aniekhindrayani@gmail.com
7	Arpizal	Universitas Jambi	arpizalharmaini@yahoo.com
8	Ary Soesanto	Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Surabaya	saktiarjuna43@gmail.com
9	Ayu Prasetyaningrum		srilmur34@yahoo.co.id
10	Bambang Ismanto	Dosen Pendidikan Ekonomi – UKSW Salatiga	bam_ismanto@yahoo.com
11	Beti Mawarnia	Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Surabaya	bettymawarnia@yahoo.com
12	Choirul Huda	Pascasarjana Pendidikan Ekonomi Unesa	hudha88.unesa@gmail.com
13	Daines Trining Agustina	Universitas Negeri Surabaya	rochma.wati80@gmail.com
14	Desy Kurniawati	Universitas Negeri Surabaya	senouchi3@gmail.com
15	Dewi Kusuma Wardani	Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS	dewikw70@yahoo.com
16	Dhiah Fitrayati	Universitas Negeri Surabaya	dhiahfitrayati@gmail.com
17	Dian Sukmawati	Universitas Negeri Surabaya	diansukmawati13@yahoo.com
18	Dicki Hartanto	Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau	dichartanto@yahoo.com
19	Dita Dwi Agustiningrum	Universitas Negeri Surabaya	ditadwi_zhibond@yahoo.com
20	Durinta Puspasari	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	durintapuspasari84@gmail.com
21	Dwi Aprilia Matus	Universitas Negeri Surabaya	dwiapriliah85@gmail.com
22	Dwi Atmono	FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin	dwiatmono@ymail.com
23	Dwi Herlindawati	Universitas Negeri Surabaya	dwi.herlindawati@yahoo.com
24	Dwi Murwanti	Program Pascasarjana Universitas Surabaya	dwimurwantismp41@gmail.com
25	Dwi Setiyanti	Magister Manajemen Pendidikan UKSW Salatiga	ndhuk.dwee@gmail.com
26	Dwi Wulandari	Universitas Negeri Malang	wulan501@yahoo.com
27	Dyah Perwita	Universitas Jenderal Soedirman	perwitadyah@yahoo.com



28	Edna Maria	Magister Manajemen Pendidikan UKSW Salatiga	ednamaria4781@gmail.com
29	Emi Nuraini	Pascasarjana Pendidikan Ekonomi UNESA	aini.cheeze@yahoo.com-
30	Endah Murniatiningsih	Pascasarjana Universitas Surabaya	endahhwa@yahoo.co.id
31	Entika Endrianawati	Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Surabaya	nt1k4_cntk@yahoo.com
32	Entri Sulistari	Pendidikan Ekonomi FKIP UKSW Salatiga	entri_sulistari25@yahoo.co.id
33	Fadliliah Maulidah	Universitas Negeri Surabaya	fadliliahmaulidah@gmail.com
34	Farama Rosanti A.	Universitas Negeri Surabaya	ahdaf.ridho.ar@gmail.com
35	Farida Kohar	Universitas Jambi	suratnounja@gmail.com
36	Feri Setyowibowo	FKIP Universitas Sebelas Maret	ferysw@fkip.uns.ac.id
37	Gimin	Universitas Riau	gim_unri@yahoo.co.id
38	Han Tantri Hardini	Universitas Negeri Surabaya	hani_tantri@yahoo.co.id
39	Hari Effendi	Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Surabaya	effendihari@yahoo.co.id
40	Harini	Pendidikan Ekonomi FKIP UNS	harini_uns@yahoo.com
41	Haryadi	Universitas Jenderal Soedirman	haryadi_fe@yahoo.com
42	Heffrizza Ahmad	Universitas Negeri Surabaya	frizafryan@gmail.com
43	Hendry Cahyono	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	hendry_cahyono15@yahoo.com
44	Ign. Wagimin	FKIP Universitas Sebelas Maret	lgn.wagimin@yahoo.com
45	Jacob Abolladaka	Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Undana Kupang	jack_abolladaka@yahoo.com
46	Lilik Ernawati P	Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Surabaya	erna-lilik@rocketmail.com
47	Lina Rifda Naufalin	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman	linarifdanaufalin@yahoo.com
48	Luqman Hakim	Universitas Negeri Surabaya	luqmanhakimb114@gmail.com
49	Lutfiyah	Universitas Negeri Surabaya	lutfiyahfatmawati@yahoo.com
50	Meta Ardiana	Universitas Negeri Surabaya	metamatamega@rocketmail.com
51	Mintasih Indriayu	FKIP Universitas Sebelas Maret	mientasihindriayu@yahoo.com
52	Mochamad Hasym Alfaru	Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Surabaya	moch_hasym@yahoo.com
53	Mohammad Taufiq	Universitas Negeri Surabaya	cakupeq@gmail.com
54	Muhammad Abdul Ghofur	Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Surabaya	ghofurach@gmail.com
55	Muhammad Thohir	Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Surabaya	muhammadthohir925@yahoo.co
56	Munawaroh	STKIP PGRI Jombang	munawarohw@yahoo.co.id
57	Murtiningsih	Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Surabaya	murtiningsih2010@gmail.com
58	Ni'matush Sholikhah	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	nimatuz_fe@yahoo.com



59	Nining Mariyaningsih	PPs MMP UKSW Salatiga	nining_slgt@yahoo.com
60	Norida Canda Sakti	Universitas Negeri Surabaya	noridacs@yahoo.com
61	Nur Chabiba	Program Studi Pasca Sarjana Fakultas Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya	nurchabiba223@yahoo.co.id
62	Paryadi	PPs MMP UKSW Salatiga	idayrapb@yahoo.com
63	Patni Ninghardjanti	FKIP Universitas Sebelas Maret	buning@aspapi.org
64	Putra Setia Budi		samuelpaoe@gmail.com
65	Renny Dwijayanti	State University of Surabaya	susanti_otto@yahoo.com
66	Retno Mustika Dewi	Universitas Negeri Surabaya	retnomustikadewi@yahoo.com
67	Rifa'atul Maftuhah	Universitas Negeri Surabaya	frizafryan@gmail.com
68	Rizqi Hamdani	Universitas Negeri Surabaya	rizqihamdani@gmail.com
69	Rohmawati	Universitas Negeri Surabaya	rahma_ndukun@yahoo.com
70	Rr. Sri Kartikowati	Universitas Riau	tiko22@ymail.com
71	Setijo Wardayati	Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Surabaya	setiyowardayati@gmail.com
72	Siti Alfiyah Hartati	Universitas Negeri Surabaya	alfiyahhartati@gmail.com
73	Slamet Widodo	Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Surabaya	slamet_widodo16@yahoo.co.id
74	Sofiatul Khotimah		
75	Sophia Tri Satyawati	Kepala SMP Masehi PSAK Ungaran	sophieschoise@yahoo.co.id
76	Sr. M. Stefina Endang L, S.Pd	Program Pascasarjana Universitas Surabaya	marie_stefina_spm@yahoo.com
77	Sri Lestari	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman	cicimanajemen@gmail.com
78	Sri Witurachmi	FKIP Universitas Sebelas Maret	sriwiturachmi@gmail.com
79	Sudarmiani	IKIP PGRI Madiun	aniwidjiati@yahoo.com
80	Sudarsi	Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Surabaya	sudarsi71@gmail.com
81	Sukidin	FKIP Universitas Jember	sukidin2005@yahoo.co.id
82	Sunardi	Universitas Negeri Surabaya	sunardigr@gmail.com
83	Supriyanto	Universitas Negeri Surabaya	supriyantobambe@gmail.com
84	Susanti	Universitas Negeri Surabaya	new.susanti@yahoo.com
85	Susilarningsih	FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta	susi_uns@yahoo.com
86	Theodora Hadiastuti	Magister Manajemen Pendidikan UKSW Salatiga	lius_pcc@yahoo.co.id



87	Tri sulistyowati	SDN 2 Kebonsari	sragentinawati@gmail.com
88	Tri Wulaning Purnami	Pascasarjana Universitas Surabaya	triwulaningpurnami@ymail.com
89	Uni Chulsum	Program Pascasarjana Universitas Surabaya	u.chulsum@yahoo.co.id
90	Waspodo Tjipto Subroto	Universitas Negeri Surabaya	waspodotjipto@yahoo.co.id
91	Wiwik Endah Natalwati	Magister Manajemen Pendidikan UKSW Salatiga	gloriasmkn1@gmail.com
92	Yudi Supiyanto	FKIP Universitas PGRI Ronggolawe Tuban	supiyantoyudi@yahoo.co.id
93	Zuani Rahmi	Guru SDN Lamper Tengah 01	bam_ismanto@yahoo.com



PENERAPAN TEORI BELAJAR SOSIAL BERBASIS *SOFT SKILL* DALAM PENDIDIKAN EKONOMI

DR. Waspodo Tjipto Subroto
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
Email: waspodotjipto@yahoo.co.id

ABSTRAK

Persaingan dunia usaha semakin ketat dan bervariasi, sehingga menuntut para pelaku usaha dan pegiat ekonomi untuk menyesuaikan dengan perkembangan dinamika yang mengarah kepada persaingan ketat di berbagai bidang. Dinamika yang fenomenal tersebut perlu direspon oleh lembaga pendidikan seperti Fakultas Ekonomi dan Jurusan Pendidikan Ekonomi untuk membina dan menyiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia usaha dan pelaku ekonomi yang efektif kelak setelah lulus. Perkuliahan yang perlu dikembangkan dalam pendidikan ekonomi, perlu menerapkan teori-teori belajar yang mampu mengembangkan potensi mahasiswa secara holistik dengan didukung oleh sarana dan media pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi mahasiswa, terutama *soft skill* mahasiswa yang lebih dominan dibanding *hard skill*, dalam meningkatkan daya saingnya. Pengembangan *soft skill* seperti kecerdasan emosional dan karakter mahasiswa sangat perlu diupayakan untuk mendukung *hard skill* seperti kecerdasan intelektual dan penguasaan teknologi dalam beraktivitas di masyarakatnya. Perkuliahan dalam pendidikan ekonomi perlu mengembangkan potensi *soft skill* yang didukung oleh kecerdasan intelektual dan penguasaan teknologi informasi agar mampu berinteraksi secara efektif dalam beraktivitas di dunia usaha dan kegiatan perekonomian. Untuk mengembangkan potensi *soft skill* yang efektif perlu didukung teori belajar yang relevan seperti teori belajar sosial agar kecerdasan emosional dan karakter mahasiswa dapat terlatih secara efektif terutama untuk berinteraksi dengan orang lain dalam berbagai bidang kegiatan. Penerapan teori belajar sosial dengan berbasis *soft skill* dalam pembelajaran ekonomi akan mampu meningkatkan keterampilan berinteraksi dan berkomunikasi sehingga meningkatkan daya saing mahasiswa dalam memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikannya.

Kata Kunci : *Soft Skill*, Teori Belajar Sosial, Pendidikan Ekonomi.

ABSTRACT

Business competition is getting tougher and varied, so demanding businesses and economic activists to adjust to the dynamics of development that leads to fierce competition in various fields. Fenemonal dynamics that need to be addressed by educational institutions such as the Faculty of Economics and Economic Education Department to develop and prepare students to enter the world of business and economic actors are effective in the future after graduation. Lectures to be developed in the economics of education, need to apply the learning theories that are able to develop the potential of students in a holistic manner, supported by tools and media that is able to develop the potential of students, especially the soft skills of students is more dominant than the hard skills, to improve their competitiveness. Development of soft skills such as emotional intelligence and character of the student so it is necessary to support the hard skills such as intellectual and technological mastery in activities in the community. Lectures in economics education needs to develop the potential of the soft skills that are supported by intelligence and mastery of information technology to be able to interact effectively in the move in the world of business and economic activities. To develop the potential of effective soft skills need to be supported by relevant learning theories such as social learning theory that emotional intelligence and character of the students can be trained effectively, especially to interact with others in various fields of activities. Application of social learning theory-based learning soft skills in the economy will be able to improve the skills interact and communicate there by increasing competitiveness of students in entering the workforce after completing their education.

Keywords: *Soft Skills*, *Social Learning Theory*, *Economics of Education*.



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memanfaatkan berbagai faktor penunjangnya melalui penerapan berbagai metode yang efektif untuk mencapai tujuan. Strategi pembelajaran yang menerapkan teori-teori belajar tertentu akan lebih efektif apabila didukung oleh metode-metode pembelajaran tertentu yang relevan dengan upaya pencapaian tujuan.

Perkembangan dunia yang semakin modern yang dapat dilihat dari semakin majunya teknologi berdampak pada semua aspek di dalam kehidupan manusia, baik yang bersifat positif maupun negatif. Kemajuan teknologi secara otomatis melahirkan generasi baru era digital, dimana mereka cenderung lebih kritis dan berani terhadap setiap persoalan yang ada, karena kemudahan informasi yang bisa diakses. Melihat fenomena tersebut, salah satu aspek yang berperan sangat penting adalah dunia pendidikan. Sebagai seorang pendidik, mempunyai tanggung jawab yang besar untuk memanfaatkan teknologi tersebut sebagai sarana pembelajaran yang efektif dan inovatif, namun tetap mengarahkan anak didik untuk menjadi seorang manusia yang berkarakter dan siap untuk berada di dunia nyata. Dengan kata lain, pembelajaran di era digital ini, tidak saja meliputi pembelajaran secara teknis (*hard skill*), namun juga harus diimbangi dengan pembelajaran mengenai emosional, dan potensi diri (*soft skill*). *Hard skill* bisa diperoleh dengan mempelajari suatu ilmu pengetahuan tertentu dengan cara membaca atau berlatih hingga menjadi ahli berdasarkan bidang keilmuan yang dipilih. Berbeda dengan *hard skill* yang berfokus pada kemampuan ketrampilan teknis, fokus dari *soft skill* adalah melatih atau menggali potensi yang sudah dimiliki oleh setiap individu sehingga kecerdasan emosinya dapat terbentuk. Menurut Vigotsky (2005), atribut *soft skill* sebenarnya sudah dimiliki oleh setiap individu dalam jumlah yang berbeda-beda, dan dapat diubah tergantung dari keinginan individu yang bersangkutan untuk membentuk karakternya. Pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, tetapi lebih dari itu pendidikan karakter akan menanamkan kebiasaan (*habitation*) tentang hal yang baik, sehingga seorang individu akan paham (*domain kognitif*) tentang hal yang baik dan yang salah, mampu merasakan (*domain afektif*) hal yang baik, dan biasa untuk melakukannya (*domain perilaku*).

Beberapa penelitian tentang pentingnya pembelajaran *soft skill* menyebutkan bahwa keberhasilan seorang mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh *hard skill* saja, melainkan harus ditunjang dengan *soft skill*. Dengan kombinasi keduanya, seorang lulusan dari Perguruan Tinggi akan mempunyai keunggulan bersaing dalam dunia kerja karena mereka cenderung lebih kreatif, inovatif, serta dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Sistem pendidikan berkarakter menekankan pembentukan kebiasaan melalui penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan kemauan. Sedangkan *soft skill* mahasiswa meliputi proaktivitas, kebiasaan merujuk pada tujuan akhir, prioritas, solusi menang-menang, komunikasi empatik, sinergi, dan pembaharuan diri yang seimbang. Comb (2001) mengemukakan bahwa pembelajaran *soft skill* adalah bagian dari upaya pembentukan sikap profesional, karena akan mempengaruhi sikap kepedulian terhadap mutu, cepat, tepat, efisien, serta menghargai waktu dan reputasi. Uraian diatas menunjukkan bahwa pembelajaran tentang *soft skill* mutlak diperlukan sebagai kompetensi penunjang pada sistem pendidikan tinggi. Namun, kenyataan di lapangan sistem pembelajaran ini belum dilaksanakan secara optimal, karena sistem pendidikan Indonesia masih cenderung berfokus pada domain kognitif saja yaitu berupa prestasi belajar. Sebagian besar masyarakat masih mempunyai anggapan bahwa nilai yang bagus merupakan satu-satunya indikator penentu keberhasilan seseorang. Menurut Budiningsih (2005), kurikulum di Perguruan Tinggi yang berbasis *soft skill* hanya sekitar 10 (sepuluh) persen, dimana selebihnya adalah kurikulum berbasis *hard skill*. Hal ini menunjukkan bahwa peran dari *soft skill* adalah paling penting didalam keberhasilan seseorang. Kurikulum berbasis *soft skill* harus dapat diintegrasikan ke dalam metode pembelajaran sehari-hari pada sistem pendidikan tinggi. sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk membentuk suatu karakter yang bersifat interpersonal dan intrapersonal, maka kurikulum yang dibuat harus berakar pada kemampuan untuk menggali potensi diri sendiri. Dalam hal ini, peran dari pendidik adalah mengarahkan mahasiswa untuk mengenali dengan baik potensi yang ada dalam diri, serta membantu mewujudkannya.

Pendidikan ekonomi pada umumnya memiliki kompleksitas yang tinggi untuk mencapai berbagai tujuannya. Untuk mencapai berbagai kompetensi yang terdapat dalam berbagai mata kuliah dalam pendidikan ekonomi diperlukan strategi dan teori belajar yang relevan beserta metode pembelajaran yang efektif. Karakteristik pendidikan ekonomi yang banyak memerlukan keterampilan berinteraksi antara sesama anggota masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, memerlukan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik pendidikan ekonomi.



Strategi pembelajaran dengan menerapkan teori belajar sosial dengan metode pembelajaran berbasis soft skill diharapkan akan mengaktifkan pencapaian tujuan dalam pendidikan ekonomi. Metode pembelajaran berbasis soft skill dapat melatih keterampilan seseorang dalam menjalin interaksi dengan sesamanya dalam masyarakat, sehingga potensi-potensi pada diri mahasiswa dapat diberdayakan secara optimal. Teori belajar sosial dengan berbasis softskill, diharapkan lebih efektif untuk mengembangkan potensi-potensi individu secara optimal, yang meliputi: intelektual, emosional maupun sosial serta bagaimana seluruh aspek tersebut dipadukan untuk terampil berinteraksi dengan orang lain, sehingga kemampuan hasil belajar mahasiswa lebih komprehensif dalam mengembangkan potensi mahasiswa.

B. Permasalahan

Dari uraian di atas dikemukakan beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan teori belajar sosial dalam pendidikan ekonomi ?
2. Bagaimanakah pengembangan potensi *soft skill* mahasiswa dalam perkuliahan?
3. Bagaimanakah pengembangan teori belajar sosial yang berbasis *soft skill* dalam pendidikan ekonomi?

II. PEMBAHASAN

a. Teori Belajar

Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yg dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yg baru. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (UUSPN No. 20/2003) Karakteristik pembelajaran, yaitu: (1) Melibatkan siswa secara maksimal (bukan sekedar mendengarkan atau melihat saja). (2). Membangun suasana dialogis, tanya jawab yg mengarah pada kemampuan berfikir analitis, (3). Mempraktekkan atau mendemonstrasikan suatu keterampilan tertentu.

Dalam perkembangannya ada beberapa teori belajar yang pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang ingin merubah perilaku peserta didik sebagaimana yang diharapkan. Pada awalnya muncul teori belajar behavioristik, lalu diimbangi dengan munculnya teori kognitivistik. Kemudian berkembang teori belajar humanistic atau teori belajar sosial, dan berkembang pula teori konstruktivistik, bahkan ada pula teori belajar siberetik dimana semua teori belajar tersebut bertujuan merubah perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tujuan yang ingin dicapai, dalam teori belajar dapat dilihat dari Pada perkembangan tentang teori belajar, ternyata para ahli menemukan suatu konsepsi baru yang mendasari teori belajar. Mereka membedakan lagi teori tersebut dari sudut pandang tujuan yang ingin dicapai. Degeng (dalam Budiningsih, 2005) mengemukakan bahwa berdasarkan tujuannya, dibedakan menjadi teori belajar dan teori pembelajaran. Teori pembelajaran bersifat preskriptif dan teori belajar bersifat deskriptif. Preskriptif karena tujuan utama teori pembelajaran adalah menetapkan metode pembelajaran yang optimal, sedangkan deskriptif karena tujuan utama teori belajar adalah menjelaskan teori belajar. Teori belajar menaruh perhatian pada hubungan diantara variabel-variabel yang menentukan hasil belajar, atau dengan kata lain teori ini berfokus pada bagaimana seseorang belajar, sedangkan teori pembelajaran berfokus pada bagaimana seseorang mempengaruhi orang lain agar terjadi proses belajar, atau berusaha mengontrol variabel-variabel yang dispesifikasi dalam teori belajar agar dapat memudahkan belajar (Budiningsih, 2005). Teori pembelajaran adalah goal oriented, yaitu dimaksudkan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, variabel yang diamati dalam teori pembelajaran adalah metode yang optimal untuk mencapai tujuan. Sedangkan di dalam teori belajar, hasil yang diamati adalah hasil pembelajaran nyata (actual outcomes) dalam pengertian probabilistik, yaitu hasil pembelajaran yang mungkin muncul, dan bisa jadi bukan merupakan hasil pembelajaran yang diinginkan. Menurut Vigotsky (2006), kegunaan bagi seorang pendidik di dalam mempelajari teori belajar adalah : a) Menemukan dan mempelajari teori b) Dari mempelajari teori akan diperoleh prinsip, dalil, atau hukum yang baru c) Prinsip, dalil, dan hukum diterapkan ke dalam praktek untuk memecahkan/menghadapi masalah agar lebih efektif dan efisien. d) Dari hasil praktek, bisa diperoleh/dibangun kembali prinsip, dalil, dan hukum yang baru untuk menghadapi masalah-masalah berikutnya. Teori belajar dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yaitu teori sebelum abad ke – 20 dan teori belajar abad ke – 20. Teori-teori belajar sebelum abad ke – 20 dikembangkan berdasarkan pemikiran filosofis atau spekulatif tanpa dilandasi eksperimen lebih lanjut. Teori-teori tersebut adalah teori disiplin mental, teori pengembangan ilmiah, dan teori apersepsi. Sedangkan teori belajar abad ke – 20 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu teori belajar perilaku (behavioristik) dan teori belajar Gestalt – Field. Teori belajar perilaku (behavioristik) berlandaskan



pada stimulus dan respon, dan teori belajar Gestalt berlandaskan kepada segi kognitif. Selain itu ada teori belajar sosial atau humanistik yang berusaha mengembangkan potensi mahasiswa untuk mampu bersosialisasi dan berinteraksi dengan sesama anggota masyarakat lainnya. Sedangkan teori belajar konstruktivistik, mendorong mahasiswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dan pemahamannya terhadap suatu konsep, untuk kemudian membangun konsep yang baru.

b. Teori Belajar Sosial

Teori belajar sosial dalam penerapannya menekankan bahwa proses belajar harus berhulu dan bermuara pada manusia itu sendiri, artinya proses belajar harus dimulai dan ditujukan untuk kepentingan memanusiakan manusia itu sendiri. Teori belajar sosial sangat mementingkan isi yang dipelajari daripada proses belajar itu sendiri. Teori belajar ini lebih banyak berbicara tentang konsep-konsep pendidikan untuk membentuk manusia yang dicita-citakan, serta tentang proses belajar dalam bentuknya yang paling ideal. Menurut Mulyasa (2011) terdapat beberapa tokoh penganut aliran teori ini antara lain : 1. Arthur Combs Bersama dengan Donald Snygg (1904-1967) mereka mencurahkan banyak perhatian pada dunia pendidikan. Menurut mereka, proses belajar dikatakan terjadi bila mempunyai arti bagi individu. Guru tidak bisa memaksakan materi yang tidak disukai atau tidak relevan dengan kehidupan mereka. Anak tidak bisa matematika atau sejarah bukan karena mereka bodoh, tetapi karena mereka merasa enggan dan terpaksa, dan tidak ada alasan penting bagi mereka untuk mempelajarinya. Atau dengan kata lain, perilaku buruk itu sebenarnya tak lain hanyalah dari ketidakmampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang tidak akan memberikan kepuasan baginya. Menurut teori ini, peran dari pendidik harus memahami perilaku siswa dengan mencoba memahami dunia persepsi siswa tersebut, sehingga apabila ingin merubah perilakunya, pendidik harus berusaha merubah keyakinan atau pandangan siswa yang ada, karena perilaku internal membedakan seseorang dari yang lain. Combs berpendapat bahwa banyak guru membuat kesalahan dengan berasumsi bahwa siswa mau belajar apabila materi pelajarannya disusun dan disajikan sebagaimana mestinya. Padahal arti atau makna dari pembelajaran tersebut tidak menyatu pada materi pelajaran itu. Sehingga, yang penting ialah bagaimana membawa si siswa untuk memperoleh arti bagi pribadinya dari materi pelajaran tersebut dan menghubungkannya dengan kehidupannya. Combs (2000) memberikan lukisan persepsi diri dan dunia seseorang seperti dua lingkaran (besar dan kecil) yang bertitik pusat pada satu. Lingkaran kecil (1) adalah gambaran dari persepsi diri dan lingkungan besar (2) adalah persepsi dunia. Makin jauh peristiwa-peristiwa itu dari persepsi diri makin berkurang pengaruhnya terhadap perilakunya.

Jadi, hal-hal yang mempunyai sedikit hubungan dengan diri, makin mudah hal itu terlupakan. Teori Maslow didasarkan pada asumsi bahwa di dalam diri individu terdapat dua hal, yaitu: (1). Suatu usaha yang positif untuk berkembang, (2) Kekuatan untuk melawan atau menolak perkembangan itu. Maslow mengemukakan bahwa individu berperilaku dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat hirarkis. Pada diri masing-masing orang mempunyai berbagai perasaan takut, seperti rasa takut untuk berusaha atau berkembang, takut untuk mengambil kesempatan, takut membahayakan apa yang sudah ia miliki dan sebagainya, tetapi di sisi lain seseorang juga memiliki dorongan untuk lebih maju ke arah keutuhan, keunikan diri, ke arah berfungsinya semua kemampuan, ke arah kepercayaan diri menghadapi dunia luar dan pada saat itu juga ia dapat menerima diri sendiri (self). Maslow membagi kebutuhan-kebutuhan (needs) manusia menjadi tujuh hirarki. Bila seseorang telah dapat memenuhi kebutuhan pertama, seperti kebutuhan fisiologis, barulah ia dapat menginginkan kebutuhan yang terletak di atasnya. Hierarki kebutuhan manusia menurut Maslow ini mempunyai implikasi yang penting yang harus diperhatikan oleh guru pada waktu ia mengajar anak-anak. Ia mengatakan bahwa perhatian dan motivasi belajar ini mungkin berkembang kalau kebutuhan dasar si siswa belum terpenuhi.

Menurut teori belajar sosial, terdapat dua tipe belajar dari seorang individu, yaitu: kognitif (kebermaknaan) dan experiential (pengalaman atau signifikansi). Guru menghubungkan pengetahuan akademik ke dalam pengetahuan terpakai seperti mempelajari mesin dengan tujuan untuk memperbaiki mobil, dan experiential learning menunjuk pada pemenuhan kebutuhan dan keinginan siswa. Kualitas belajar experiential learning mencakup : keterlibatan siswa secara personal, berinisiatif, evaluasi oleh siswa sendiri, dan adanya efek yang membekas pada siswa. Menurut Rogers (dalam Waspodo, 2003) yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah pentingnya guru memperhatikan prinsip pendidikan dan pembelajaran, yaitu: 1. Menjadi manusia berarti memiliki kekuatan yang wajar untuk belajar, dan siswa tidak harus belajar tentang hal-hal yang tidak ada artinya. 2. Siswa akan mempelajari hal-hal yang bermakna bagi dirinya, sehingga bahan pelajaran yang diberikan harus bisa mengorganisasikan bahan dan ide baru sebagai bagian yang



bermakna bagi siswa. 3. Belajar yang bermakna dalam masyarakat modern berarti belajar tentang proses. Rogers menunjukkan sejumlah prinsip-prinsip dasar teori sosial yang penting, yaitu : 1. Manusia itu mempunyai kemampuan belajar secara alami. 2. Belajar yang signifikan terjadi apabila materi pelajaran dirasakan murid mempunyai relevansi dengan maksud-maksud sendiri. 3. Belajar yang menyangkut perubahan di dalam persepsi mengenai dirinya sendiri dianggap mengancam dan cenderung untuk ditolaknya. 4. Tugas-tugas belajar yang mengancam diri akan lebih mudah dirasakan dan diasimilasikan apabila ancaman-ancaman dari luar itu semakin kecil. 5. Apabila ancaman terhadap diri siswa rendah, pengalaman dapat diperoleh dengan berbagai cara yang berbeda-beda dan terjadilah proses belajar. 6. Belajar yang bermakna diperoleh siswa dengan melakukannya. 7. Belajar diperlancar bilamana siswa dilibatkan dalam proses belajar dan ikut bertanggungjawab terhadap proses belajar itu. 8. Belajar inisiatif sendiri yang melibatkan pribadi siswa seutuhnya, baik perasaan maupun intelek, merupakan cara yang dapat memberikan hasil yang mendalam dan lestari. 9. Kepercayaan terhadap diri sendiri, kemerdekaan, kreativitas, lebih mudah dicapai terutama jika siswa dibiasakan untuk mawas diri dan mengkritik dirinya sendiri dan penilaian dari orang lain merupakan cara kedua yang penting. 10. Belajar yang paling berguna secara sosial di dalam dunia modern ini adalah belajar mengenai proses belajar, yaitu suatu keterbukaan yang terus menerus terhadap pengalaman dan penyatuannya ke dalam diri sendiri mengenai proses perubahan itu.

Penerapan teori belajar sosial seringkali bersifat abstrak dan sulit untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Pearson (1997), Teori sosial lebih menekankan keterampilan berinteraksi, terkait dengan teori kepribadian, dan psikoterapi, yang sangat diperlukan dalam pendidikan ekonomi. Teori belajar sosial menganggap penting keterampilan berinteraksi dengan orang lain di masyarakat sehingga mendukung tercapainya tujuan dalam kehidupan di masyarakat (Budiningsih, 2005). Teori belajar sosial sangat membantu para pendidik dalam memahami arah belajar pada dimensi yang lebih luas, sehingga upaya pembelajaran apapun dan dalam konteks manapun akan selalu diarahkan dan dilakukan untuk mencapai tujuannya. Ide dan konsep, taksonomi-taksonomi tujuan yang telah dirumuskannya dapat membantu para pendidik dan guru untuk memahami hakekat kejiwaan manusia. Hal ini akan dapat membantu mereka dalam menentukan komponen-komponen pembelajaran seperti perumusan tujuan, penentuan materi, pemilihan strategi pembelajaran, serta pengembangan alat evaluasi, ke arah pembentukan manusia yang dicita-citakan tersebut. Pembelajaran akan lebih bermakna bagi mahasiswa, apabila dikembangkan kreativitas dan inisiatif serta keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Penerapan teori belajar sosial cenderung mengarahkan mahasiswa untuk berfikir induktif, mementingkan pengalaman, serta membutuhkan keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajaran dalam teori sosial antara lain: (1). Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran. (2). Menentukan materi pembelajaran. (3) Mengidentifikasi kemampuan awal (entri behaviour) (4) Mengidentifikasi topik-topik pelajaran yang memungkinkan mahasiswa secara aktif melibatkan diri atau mengalami dalam belajar.. (5) Merancang fasilitas belajar seperti lingkungan dan media pembelajaran. 6. Membimbing mahasiswa belajar secara aktif. (7) Membimbing mahasiswa untuk memahami hakikat makna dari pengalaman belajarnya (8) Membimbing mahasiswa membuat konseptualisasi pengalaman belajarnya (9) Membimbing mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep-konsep baru ke situasi nyata (10) Mengevaluasi proses dan hasil belajar, (Budiningsih, 2005). Tahapan pembelajaran dalam penerapan teori belajar sosial ini dapat disesuaikan dengan dengan situasi dan kondisi lokasi pembelajaran.

c. Pengembangan Soft Skill

Pengertian Soft Skill merupakan kecakapan seseorang dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Soft skill merupakan perilaku personal dan antarpersonal yang memaksimalkan kinerja individu dalam bekerja dengan orang lain. Era globalisasi, tuntutan dan persaingan dunia kerja dan usaha yang lebih ketat dan kompetitif sehingga mengharuskan untuk meningkatkan mutu lulusan agar dapat terserap di dunia kerja atau mampu berwirausaha. Proses pembelajaran, menurut Pearson (1997) harus dapat meningkatkan upaya mengoptimalkan seluruh potensi diri mahasiswa untuk menghadapi persaingan dunia kerja. Menurut Goleman (2001) bahwa perkembangan peradaban menuntut manusia untuk memiliki kompetensi (hardskill) dan kompetensi penunjang (soft skills).

Seringkali pengalaman orang-orang sukses menceritakan bahwa keberhasilan seseorang lulusan atau alumni perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektualnya saja, tetapi perlu juga kompetensi soft skill yang aplikatif dengan memiliki motivasi yang tinggi, kemampuan beradaptasi dengan perubahan, kompetensi interpersonal dan orientasi nilai yang menunjukkan kinerja yang efektif. Dengan kemampuan hard skills yang memadai dan softskills yang menunjang, dapat meningkatkan daya saing lulusan yang lebih



kreatif, inovatif dalam mengembangkan skills yang dimiliki serta lebih adaptif terhadap perubahan yang terjadi sehingga mampu eksis dalam menghadapi tantangan persaingan dunia kerja atau usaha. untuk tahap sekarang. Dalam proses pembelajarann, perlu dikembangkan motivasi diri dan semangat juang untuk mengembangkan softskill, daya adaptasi dan pembentukan jati diri sebagai mahasiswa yang ulet dan punya motivasi tinggi, baik untuk kerjasama dalam kelompok maupun kerja mandiri.

Kecakapan hidup (life skill) yang memadukan kompetensi hard skill dan soft skill merupakan paduan yang berpotensi untuk menunjang keberhasilan mahasiswa dalam studinya. Karthwohl (1964) menyatakan bahwa soft skill terkait dengan kecakapan emosional (emotional quotiens) sedangkan hard skill merupakan kecakapan intelegensi (Intellegensi Quotiens). Pola pengembangan softskills dapat dilakukan dengan berbagai cara: 1. Indetifikasi softskills, identifikasi softskills apa saja yang dibutuhkan oleh lulusan jurusan anda. untuk memperoleh ini, dapat dilakukan dengan meminta masukan dari alunmi ataupun stakeholder lulusan. 2. Setelah softskills yang dibutuhkan diidentifikasi, maka dipilih softskills yang memang urgen untuk diakomodir ke dalam kurikulum. 3. Pengembangan potensi softskill ini dapat direncanakan melalui : (1) *written curriculum*, ini dilakukan dengan memasukan softskills yang telah ditentukan ke dalam rancangan pembelajaran. dengan demikian penguasaan mahasiswa terhadap softskills tertentu harus dimasukkan dalam aspek penilaian mata kuliah tersebut. (2) *hidden curriculum*, ini dilakukan secara informal yaitu melalui interaksi dosen-mahasiswa. dosen sebagai panutan (role model). dapat juga dilakukan dengan menciptakan atmosfir akademik di lingkungan jurusan anda. (3) *Co- curriculum*, memanfaatkan kegiatan seperti magang (internship), kerja praktik (KP), ataupun KKN (kuliah kerja nyata). (4) *Extra-curriculum*, libatkan unit kegiatan mahasiswa sebagai wadah untuk melatih softskills mahasiswa tersebut.

Evaluasi terhadap softskills seseorang dapat dilakukan dengan alat ukur yang sesuai untuk menilai softskills yang relevan. Menurut Gagne (2001), soft skill dalam pembelajaran diperlukan untuk melatih keterampilan mahasiswa dalam mengintegrasikan materi pembelajaran dengan intelektualnya untuk membentuk sikap yang berkarakter positif seperti sikap jujur, bersemangat dalam berkomunikasi, dan komitmen serta peduli. Pengembangan potensi softskill tersebut akan sangat menunjang keberhasilan dalam meniti karier dalam kehidupannya.

III. PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan dikemukakan simpulan-simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan teori belajar sosial pada pendidikan ekonomi mampu mengembangkan keterampilan sosial mahasiswa dalam berinteraksi dengan sesama temannya, sehingga keterampilan ini dapat menjadi bekal keterampilan berkomunikasi di lingkungan masyarakatnya.
2. Pengembangan potensi *soft skill* mahasiswa dalam perkuliahan seperti percaya diri, peduli, jujur, punya motivasi, bertanggung jawab, dan terampil berkomunikasi menjadi modal dasar yang potensial dalam hidupnya.
3. Teori belajar sosial yang berbasis *soft skill* dalam pendidikan ekonomi perlu dikembangkan secara memadai sesuai dengan karakteristik bahan perkuliahan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Teori belajar sosial yang hakekatnya berupaya memanusiakan manusia pada mahasiswa dengan didukung pengembangan *soft skill* yang memadai akan membentuk kepribadian mahasiswa yang jujur, tangguh, ulet dan punya motivasi menuju kemandirian dalam hidupnya.

B. Saran

Dalam penerapan dan pengembangan teori sosial yang berbasis *soft skill*, pada pendidikan ekonomi, disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan teori belajar sosial pada pendidikan ekonomi disarankan untuk dikembangkan sesuai dengan topik dan tema perkuliahan yang berkarakteristik mengembangkan keterampilan berkomunikasi mahasiswa, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai lebih efektif.
2. Potensi *soft skill* mahasiswa dalam perkuliahan perlu dikembangkan secara intensif, agar rasa percaya diri, peduli, jujur, punya motivasi, bertanggung jawab, dan terampil berkomunikasi mampu menunjang kehidupannya di masyarakatnya.
3. Penerapan Teori belajar sosial yang berbasis *soft skill* dalam pendidikan ekonomi disarankan untuk dikembangkan secara memadai sesuai dengan karakteristik bahan perkuliahan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.



DAFTAR PUSTAKA

- Asri, C. Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Comb, Arthur. (2000). *Theory of Learning. Hand book*. Boston: Allyn Bacon
- Gagne, R. M.(2001). *The Condition of Learning*. Newyork: Holt, Rinehart and Winston.
- Goleman, Daniel. (1985). *Kecerdasan Emosianl.(terjemahan edisi VII)*. Jakarta: Gramedia
- Karthwohl and Bloom. (1964). *Taxonomy of Educational Objective: Handbook. The Affective Domain*. Boston: Allyn and Bacon
- Pearson, Talcot. ((1997). *Sociological Theory and Modern Society*. New York: The Free Press
- Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010 – 2014
- Santrock, John W. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wikipedia. 2006. *Lev Vygotsky*. (Online). (http://en.wikipedia.org/wiki/Lev_Vygotsky.html. di).
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Waspodo Tjipto dan Suhanaji. (2003). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Surabaya: Insan Cendikia
- Wikipedia.2007. *Learning Theories*. (Online). (http://en.wikipedia.org/wiki/Learning_Theories.html.

TERIMA KASIH KEPADA:

